

ABSTRACT

The immunization program is an effort to protect the population against certain diseases. Until September 2023, the coverage of Complete Basic Immunization for babies aged 0-11 months with an achievement target of 74.7%, however the achievement obtained was only 56.1%. This research was conducted in the work area of the Pejuang Community Health Center, Pejuang Village, Bekasi City. This research was carried out in the period May 2023 – January 2024. The population of this research was 528 toddlers aged 12-59 months in 5 Posyandu in the Pejuang Community Health Center working area. This research is quantitative research using a cross sectional study design. This research uses univariate and bivariate data analysis. Data collection was carried out using questionnaires, interviews and document review. The sampling technique in this research is Cluster Random Sampling. The types of data used in this research are primary data and secondary data. The data analysis used was the Chi-Square test. The results of the Chi-square test showed that there was no relationship between knowledge and the completeness of providing complete basic immunization. Analysis results (PR=1.642, 95% CI (0.989 – 2.666), there is a significant relationship between employment status and completeness of complete basic immunization. Analysis results (PR= 2.604, 95% CI (1.602 – 4.234). There is a significant relationship between exposure to information and completeness of basic immunization. Analysis results (PR=1.823, 95% CI (1.164 – 2.856), there is no relationship between family support and completeness of basic immunization. Analysis results (PR=1.688, 95% CI (1.028 – 2,770).

Key words: *completeness of basic immunization, employment status, exposure to information.*

Abstrak

Program imunisasi merupakan upaya untuk melindungi penduduk terhadap penyakit tertentu. Sampai dengan bulan September tahun 2023, cakupan Imunisasi Dasar Lengkap pada bayi usia 0-11 bulan dengan target pencapaian sebesar 74,7%, namun capaian yang didapat hanya sebesar 56,1%. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Pejuang Kelurahan Pejuang Kota Bekasi. Penelitian ini dilaksanakan pada periode bulan Mei 2023 – Januari 2024. Populasi dari penelitian ini yaitu berjumlah 528 balita usia 12-59 bulan di 5 Posyandu wilayah kerja Puskesmas Pejuang. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain studi *cross*

sectional. Penelitian ini menggunakan analisis data univariat dan bivariat. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, wawancara dan telaah dokumen. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *Cluster Random Sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan adalah uji *Chi-Square*. Hasil uji Chi-square menunjukkan tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kelengkapan pemberian imunisasi dasar lengkap. Hasil analisis (PR=1,642, 95% CI (0,989 – 2,666), ada hubungan yang bermakna antara status pekerjaan dengan kelengkapan pemberian imunisasi dasar lengkap. Hasil analisis (PR= 2,604, 95% CI (1,602 – 4,234). Ada hubungan yang bermakna antara keterpaparan informasi dengan kelengkapan pemberian imunisasi dasar. Hasil analisis (PR=1,823, 95% CI (1,164 – 2,856), tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kelengkapan pemberian imunisasi dasar. Hasil analisis (PR=1,688, 95% CI (1,028 – 2,770).

Kata kunci : kelengkapan imunisasi dasar, status pekerjaan, keterpaparan informasi.